

Meme Yanuarti, (5920166). Hubungan Antara *Self Efficacy* dan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Terhadap Pelajaran Matematika. Skripsi Sarjana Strata 1 Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

### ABSTRAK

Keberadaan matematika sebagai suatu ilmu yang penting dan yang menuntut kemampuan penalaran yang logis, terperinci dan fleksibel dalam pemikirannya, membuat berbagai pihak sangat menekankan pelajaran matematika, terutama pihak orang tua dan guru. Adanya tuntutan pemikiran tertentu dari matematika dan sikap berbagai pihak tersebut dapat menyebabkan perasaan cemas dalam diri siswa.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan terhadap pelajaran matematika, tetapi dalam penelitian ini yang diteliti adalah *self efficacy* dan dukungan sosial. *Self efficacy* adalah keyakinan individu bahwa dirinya dapat melakukan tindakan yang dikehendaki oleh situasi tertentu dengan berhasil dalam hal ini situasi saat menghadapi pelajaran matematika. Dukungan sosial adalah tindakan yang bersifat menolong atau membantu dengan melibatkan aspek dukungan emosional, informatif, bantuan instrumental dan perilaku yang positif dalam berinteraksi dengan orang lain di sekitarnya yang dapat menolong individu dalam mengatasi masalah yang dihadapi terutama dalam situasi yang penuh tekanan.

Subjek penelitian adalah siswa SMUK Petra 3 Surabaya kelas II-2 yang berjumlah 35 orang dan kelas II-3 yang berjumlah 35 orang, jadi total subyek penelitian sebanyak 70 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil:

1. Ada hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dan dukungan sosial dengan kecemasan terhadap pelajaran matematika ( $R = 0,593$ ,  $p < 0,05$ ), berarti hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan antara *self efficacy* dan dukungan sosial dengan kecemasan terhadap matematika, dapat diterima.
2. Ada hubungan negatif yang signifikan antara *self efficacy* dengan kecemasan terhadap pelajaran matematika ( $r = -0,553$ ,  $p = 0,000 < 0,05$ ), berarti semakin tinggi *self efficacy* siswa maka semakin rendah tingkat kecemasannya terhadap matematika.
3. Ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan terhadap pelajaran matematika ( $r = 0,393$ ,  $p = 0,030 < 0,05$ ), berarti semakin tinggi dukungan sosial dari guru maka semakin tinggi pula kecemasan siswa terhadap pelajaran matematika. Adanya hubungan positif antara dukungan sosial dengan kecemasan terhadap matematika ini karena mungkin siswa yang mendapatkan dukungan sosial yang berlebihan akan merasakan dukungan sosial tersebut sebagai beban, sehingga dapat menimbulkan kecemasan pada diri siswa.